

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan proyek gedung merupakan salah satu kegiatan yang kompleks dan membutuhkan perencanaan yang cermat dalam hal anggaran biaya dan penjadwalan. Keterbatasan anggaran dan penjadwalan yang tidak efisien dapat berdampak negatif pada keseluruhan proyek, seperti peningkatan biaya, penundaan jadwal, atau bahkan kegagalan proyek secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk memiliki perencanaan yang matang dalam hal anggaran biaya dan penjadwalan proyek Gedung (Azizah, 2016). Namun kebanyakan kasus di lapangan, penentuan atau perhitungan durasi yang telah dilakukan tidak bisa dipastikan 100% akan terjadi dikarenakan adanya beberapa faktor yang mengandung ketidakpastian yang berpengaruh pada pelaksanaan proyek. Akibat faktor-faktor tersebut, akan timbul beberapa masalah dalam proses pelaksanaan penyelesaian proyek. Salah satu masalah yang sering terjadi pada setiap pelaksanaan suatu proyek adalah keterlambatan waktu penyelesaian proyek yang akhirnya menyebabkan bertambahnya biaya pengeluaran yang melebihi dana yang sudah dianggarkan.

Dalam buku (Henderickson & Au, 1989) dijelaskan bahwa dalam hal rencana anggaran biaya, pengelolaan dana proyek menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan kelangsungan proyek. Dalam pembangunan gedung 2 lantai, terdapat banyak aspek yang harus diperhitungkan, seperti bahan bangunan, tenaga kerja, peralatan, dan biaya administrasi. Ketidakakuratan dalam menentukan perkiraan biaya dapat mengakibatkan peningkatan biaya yang tidak terduga, mengganggu kelancaran proyek, atau bahkan berpotensi menyebabkan proyek tidak dapat diselesaikan. Selain itu, penjadwalan proyek yang baik sangat penting dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Dalam konteks pembangunan gedung 2 lantai, penjadwalan yang efisien akan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti urutan pekerjaan, ketersediaan bahan, dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap tahap konstruksi. Jika penjadwalan tidak tepat, proyek dapat mengalami penundaan yang berdampak pada biaya tambahan dan ketidakpuasan pihak terkait (Iry et al., 2022).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan anggaran memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan proyek gedung, berikut beberapa peran penting perencanaan anggaran biaya pada konstruksi gedung 2 lantai:

1. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya: Dalam penjadwalan proyek, urutan dan jadwal kegiatan ditentukan secara sistematis. Dengan mengatur dan mengoptimalkan urutan kegiatan, pengelola proyek dapat mengalokasikan sumber daya dengan efisien, menghindari tumpang tindih, dan mengurangi waktu yang terbuang.
2. Mengidentifikasi ketergantungan antar kegiatan: Dalam proyek konstruksi, terdapat banyak kegiatan yang saling terkait dan memiliki ketergantungan. Penjadwalan proyek membantu dalam mengidentifikasi ketergantungan ini, sehingga pengelola proyek dapat mengatur dan mengelola aliran pekerjaan dengan lebih baik.
3. Mengantisipasi risiko dan penundaan: Dengan menyusun penjadwalan proyek yang realistis, pengelola proyek dapat mengidentifikasi kemungkinan risiko dan penundaan yang mungkin terjadi. Hal ini memungkinkan mereka untuk merencanakan tindakan mitigasi yang tepat dan menghindari penundaan yang berdampak negatif pada jadwal dan biaya proyek.
4. Mengkomunikasikan rencana kepada pihak terkait: Penjadwalan proyek membantu dalam mengkomunikasikan rencana pelaksanaan proyek kepada pihak terkait, seperti kontraktor, konsultan, dan pemilik proyek. Hal ini memastikan pemahaman yang sama dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman atau konflik selama proyek berlangsung.

Perencanaan dan biaya adalah merencanakan sesuatu dalam bentuk faedah dalam penggunaannya, beserta besar biaya yang diperlukan dan susunan-susunan pelaksanaan dalam bidang administrasi maupun pelaksanaan kerja dalam bentuk teknik. Biaya adalah harga bangunan yang dihitung secara cermat dan teliti serta memenuhi persyaratan. Biaya setiap bangunan akan bervariasi dari kota ke kota karena biaya bahan dan gaji. Dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi,

perencanaan biaya merupakan fungsi terpenting dalam mencapai tujuan proyek seperti biaya, waktu dan mutu yang harus dilaksanakan secara terpadu dan menyeluruh, khususnya dalam hal biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah.

Perencanaan biaya dalam pembangunan proyek adalah biaya-biaya bahan dan upah yang berhubungan dengan pelaksanaan pengerjaan pembangunan proyek yang perlu adanya perhitungan perencanaan biaya. Perencanaan biaya nyata inilah yang merupakan rangkaian perhitungan harga dari rangkaian perhitungan harga dari bahan dan pekerjaan, serta volume pekerjaan berdasarkan keterangan data yang aktual.

Dalam tugas akhir ini, penulis mengambil objek penelitian yaitu Asrama Polres Kota Solok yang beralamat di Jl. Ks. Tubun No.89 Kota Solok Sumatera Barat. Dengan judul “Perbandingan Rencana Anggaran Biaya dan Jadwal Pelaksanaan Proyek Pelaksanaan Gedung Asrama Polres Solok Kota”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana langkah perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dari pekerjaan gedung asrama Polres 3 lantai 2 Tingkat
2. Membuat Perbandingan dengan menggunakan Harga Satuan Pekerja Kota Padang & Harga Satuan Pekerja Kota Solok
3. Bagaimana merencanakan dan menyusun jadwal pelaksanaan pekerjaan.

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan tugas akhir ini adalah untuk perencanaan Anggaran Biaya (RAB) dan menghitung Perbandingan Rencana Anggaran Biaya (RAB) bangunan gedung 2 tingkat dengan menggunakan Harga Satuan Pekerjaan Kota Padang & Kota Solok Triwulan II Tahun 2023.

## **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat tugas akhir ini adalah untuk mengetahui hasil perhitungan volume pada proyek konstruksi dan mengetahui hasil Rencana Anggaran Biaya (RAB) serta membandingkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sesuai dengan Analisa

Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) dan Harga Satuan Pekerjaan (HSP) tahun 2023 Kota Padang dan Kota Solok.

## **1. Batasan Masalah**

Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) keseluruhan pembangunan ini menggunakan Harga Satuan Upah dan Bahan (HSP) Kota Padang Triwulan 2 tahun 2023 dan Harga Satuan Upah dan Bahan (HSP) Kota Solok Triwulan 2 tahun 2023 serta Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia tahun 2023.

## **2. Sistematika Penulisan**

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas tentang latar belakang permasalahan dari topik yang akan diteliti, maksud, tujuan, serta manfaat dari penelitian.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang uraian teori yang menyangkut dengan dengan penelitian dan akan dijadikan dasar dari penelitian tugas akhir.

- **BAB III METODOLOGI**

Berisi tentang tahapan penelitian, metode pengumpulan data yang diperlukan serta bagan alir dari penelitian.

- **BAB IV PROSEDUR DAN HASIL KERJA**

Bab ini berisi rancangan penelitian, prosedur kerja, serta pendekatan penelitian.

- **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Berisikan deskripsi data, analisis data, temuan hasil, pembahasan hasil serta jawaban dari rumusan masalah.

- **BAB VI KESIMPULAN**

Menampilkan tentang uraian hasil penelitian secara singkat dan menyeluruh.